

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada pasien post stroke dengan intervensi Terapi latihan Range of motion (ROM) pasif terhadap kekuatan otot pada Tn.B iyalah:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 01 juni 2022 didapatkan bahwa pasien terdiagnosis menderita stroke kurang lebih 5 tahun terakhir. Pasien mengalami kelemahan anggota gerak kiri dan kanan dengan nilai otot 2 . pasien mengatakan merasa lemah pada anggota gerak kiri dan kanan. Keluarga klien mengatakan klien mengalami hipertensi. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 170/100 mmhg. Nadi 87x/menit, suhu tubuh 36,7 C, dan RR 26x/menit.
2. Hasil dari pengkajian Tn.B mendapatkan 3 masalah keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular, gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal, dan risiko perfusi serebral tidak efektif yang ditandai dengan faktor risiko hipertensi, dan risiko gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan penurunan mobilisasi
3. Setelah diberikan intervensi terapi latihan *range of motion* (ROM) pasif didapatkan hasil bahwa terapi ini dapat meningkatkan kekuatan otot pasien, hal ini terbukti dilakukan 5 hari intervensi dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore dengan durasi 15-20 menit pasien dengan nilai kekuatan otot sebelum dilakukan ROM nilai 2 dan setelah dilakukan terapi ROM nilai

kekuatan otot naik menjadi 3. Berikut ini hasil dan evaluasi menggunakan alat ukur pedoman kekuatan otot.

No.	Hari dan Tanggal	Jam 09.00		Jam 16.00	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	02 Juni 2022	2	2	2	2
2.	03 Juni 2022	2	2	2	2
3.	04 Juni 2022	2	2	2	2
4.	05 Juni 2022	2	3	3	3
5.	06 Juni 2022	3	3	3	3

## B. Saran

### 1. Bagi Pasien

Intervensi ini dapat digunakan oleh pasien stroke dan keluarga yang memiliki pasien stroke untuk peningkatan kekuatan otot khususnya anggota gerak.

### 2. Bagi perawat

Bisa menambah wawasan pada perawat khususnya dalam peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke, dan dapat di terapkan sebagai salah satu intervensi bagi perawat.

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat menjadi kajian dan pemecahan masalah pada pasien stroke terutama untuk peningkatan kekuatan otot khususnya kelemahan anggota gerak.

### 4. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan dan wawasan penulis dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik, terutama dalam melakukan intervensi terapi latihan *range of motion* (ROM) pasif untuk peningkatan kekuatan otot.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam pemecahan kasus pasien stroke non hemoragik dalam pemulihan anggota gerak atas dengan intervensi terapi latihan latihan *range of motion* (ROM) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot.

6. Bagi Rumah

Dapat dijadikan referensi sebagai salah satu intervensi yang dapat diterapkan di rumah dalam pemecahan masalah pasien stroke terutama yang mengalami kelemahan anggota gerak.

7. Bagi pendidikan

Dapat dijadikan referensi baru mengenai pemecahan masalah pada pasien stroke terutama yang mengalami kelemahan anggota gerak, sehingga dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan.